

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Khairatun Hasanah Lase¹, Jaenal Abidin²
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
Email : khairalase5@gmail.com¹, dosen02048@unpam.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur modal dan mekanisme *corporate governance*, yang diwakili oleh dewan direksi dan komite audit, terhadap nilai perusahaan. Struktur modal diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER), sedangkan nilai perusahaan diukur menggunakan Price to Book Value (PBV). Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 36 observasi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023 yang dipilih dengan metode purposive sampling. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan bantuan software EViews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan dewan direksi dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai Adjusted R-squared sebesar 0,067 mengindikasikan bahwa model mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan sebesar 6,7%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Kata Kunci: Struktur Pajak, *Corporate Governance* (Dewan Direksi, Komite Audit), Nilai Perusahaan

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of capital structure and corporate governance mechanisms, represented by the board of directors and the audit committee, on firm value. Capital structure is measured by the Debt to Equity Ratio (DER), while firm value is measured using the Price to Book Value (PBV). The sample consists of 36 firm observations listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), selected through 2019-2023 purposive sampling. The analysis method used is multiple linear regression with the assistance of EViews 12 software. The results show that capital structure has a negative effect on firm value, while the board of directors and the audit committee have no significant effect. The adjusted R-squared value of 0.067 indicates that the model explains 6.7% of the variation in firm value, while the remaining 93.3% is influenced by other factors not included in the model.

Keywords: Capital Structure, Corporate Governance (Board of Directors, Audit Committee) Firm Value

Article History

Received: Agustus 2025
Reviewed: Agustus 2025
Published: Agustus 2025

Plagiarism Checker No 223
DOI : Prefix DOI :
10.8734/Musytari.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Musytari



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Mengingat ketidakpastian ekonominya global, perekonomian di Indonesia mengalami perkembangan positif yang signifikan. Semakin ketatnya dunia usaha, terbukti dengan semakin banyaknya perusahaan yang didirikan dan berkembang sebagai respon terhadap meningkatnya

kegiatan perekonomian yang ditandai dengan bertambahnya badan usaha dan meningkatnya kebutuhan pasar. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan dan mengembangkan kualitasnya. Secara universal, suatu perusahaan tujuan pastinya untuk memperoleh keuntungan dengan maksimal. Perusahaan wajib mempunyai kondisi yang menguntungkan untuk dapat menjalankan terdapat dalam harga sahamnya. kegiatan usahanya. Jika tidak ada keuntungan, menyebabkan susahya perusahaan untuk menarik modal dari luar perusahaan. Tujuannya adalah untuk menciptakan kekayaan bagi pemilik perusahaannya dan memaksimalkannya nilai perusahaan yang terdapat dalam harga sahamnya.

Fenomena nilai perusahaan yang menarik akhir-akhir ini, yang berhubungan dengan nilai perusahaan di alami. PT Kawasan Industri Jababeka Tbk yang beroperasi dibidang pengembangan *properties* dan *real estate* diestimasikan masih memiliki prospek bagus. Pada tahun-tahun terakhir, PT Kawasan Industri Jababeka Tbk banyak meningkatkan aset lewat beberapa akuisisi. Tahun ini pun PT Kawasan Industri Jababeka Tbk masih memiliki beberapa tujuan untuk ekspansi perusahaan yang dapat meningkatkan kinerjanya. Hasilnya, mulai kelihatan di tahun 2020, PT Kawasan Industri Jababeka Tbk melakukan pencatatan pembukuan, hasil profit sebesar Rp 45.249 milyar. Namun di tahun 2021 mengalami peningkatan yaitu Rp 87.635 milyar. Tetapi, di tahun 2022 profit PT Kawasan Industri Jababeka Tbk mengalami penurunan lagi yaitu sebesar Rp 40.980 milyar (<https://stockanalysis.com/>)

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia dapat membuka peluang yang besar pada suatu bisnis. Salah satu contohnya yaitu bisnis di sektor *properties* dan *real estate*. Hal tersebut didukung oleh pernyataan Airlangga Hartarto, yang dituturkan di acara *The International Real Estate Federation (FIABCI) Trade Mission 2023* dimana Indonesia telah menjadi salah satu target investasi properti terbaik di dunia (ekon.go.id, 2023). Hal ini dapat menyebabkan terjadinya persaingan bisnis untuk mendapatkan pangsa pasar dan menghasilkan laba sebanyak mungkin sehingga para pelaku bisnis harus memikirkan langkah yang cepat dan tepat agar dapat mempertahankan dan memajukan bisnis tersebut. Sahara, (2022) mendefinisikan bahwa perusahaan merupakan sebuah entitas ekonomi yang didirikan sebagai wadah untuk menghimpun sumber daya manusia maupun alam serta modal dengan tujuan mencapai laba yang maksimal.

Selain itu, Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri (Aprilia & Andayani, 2024). Struktur modal mempunyai pengaruh yang penting terhadap nilai perusahaan. Karena baik buruknya struktur modal perusahaan akan berpengaruh langsung terhadap posisi finansial perusahaan, yang nantinya akan memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh yang menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (Andayani, dkk, 2024).

(Azizah & Arita, 2024) *Corporate Governance* adalah suatu proses dan stuktur yang digunakan oleh organ perusahaan (struktur modal, dewan direksi dan komite audit) untuk meningkatkan keberhasilan dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan stakeholder lainnya, berlandaskan peraturan perundang - undangan dan nilai-nilai etika. Adapun manfaat GCG menurut (Arita, 2024) GCG dapat memberikan beberapa manfaat, yaitu:

1. Meningkatkan kinerja perusahaan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional perusahaan serta lebih meningkatkan pelayanan kepada stakeholders.
2. Meningkatkan nilai perusahaan.
3. Meningkatkan kepercayaan investor
4. Pemegang saham akan mungkin merasa puas dengan kinerja perusahaan karena sekaligus akan meningkatkan shareholder value dan dividen dari perusahaan.

Melihat temuan dari penelitian di atas, peneliti mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan memotivasi peneliti pada saat ini untuk meneliti kembali, dikarenakan banyaknya perbedaan hasil yang ada dari berbagai peneliti sebelumnya. Maka berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik dan termotivasi untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Struktur Modal dan *Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)”**.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan yang pertama kali diusulkan oleh Jensen dan Meckling (1976) dalam Anggraini (2019), menggambarkan hubungan antara manajer (*agent*) dan pemegang saham (*principal*) sebagai sebuah kontrak. Dalam teori ini, perusahaan dianggap sebagai tempat di mana pemilik perusahaan bertemu dengan manajemen. Konflik timbul karena tindakan manajer tidak selalu sesuai dengan keinginan pemegang saham, terutama karena manajer memiliki akses lebih besar ke informasi internal perusahaan. Ini dapat mendorong manajemen untuk tidak mengoptimalkan keuntungan perusahaan dan bahkan mencari keuntungan pribadi dari kewenangan yang diberikan oleh pemegang saham.

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori Sinyal (*Signalling Theory*) menurut Brigham dan Houston (2006:36) dalam (Khasanah, 2021), Teori sinyal mengacu pada tindakan manajemen perusahaan untuk memberi sinyal dan panduan untuk pemegang saham terkait kinerja bisnis dan prospek masa depan perusahaan. *“Signalling Theory* menjelaskan, informasi yang diberikan perusahaan sangat penting untuk kebutuhan investasi pihak eksternal di pasar modal” (Ariansyah et al., 2023). Suatu perusahaan yang menerima kabar buruk mungkin mengindikasikan pertanda buruk untuk investor menanamkan modalnya.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan diartikan sebagai kondisi pencapaian perusahaan yang telah mendapatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini (Sukmawati, 2023). Semakin baik nilai perusahaan dan besarnya kepercayaan masyarakat, maka akan meningkatkan minat seseorang atau menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan.

Struktur Modal

Struktur modal adalah komposisi antara utang dan ekuitas yang digunakan oleh perusahaan untuk mendanai aktivitas operasional dan investasinya. Struktur modal yang optimal adalah struktur yang meminimalkan biaya modal dan memaksimalkan nilai perusahaan. Berdasarkan teori Modigliani dan Miller, struktur modal yang ideal dapat memengaruhi nilai

Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh perusahaan sektor *Property & Real Estate* yang menerbitkan laporan keuangan tahunan (*annually report*) yang diaudit dan dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2019-2023.

Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Metode ini menggunakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan merupakan Sektor *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023.
2. Perusahaan Sektor *Property & Real Estate* telah menerbitkan laporan tahunan (*Annual Report*) secara lengkap berturut-turut selama periode 2019-2023.
3. Perusahaan Sektor *Property & Real Estate* menyediakan informasi kelengkapan data yang dibutuhkan untuk penelitian terkait variabel selama periode 2019-2023.

Teknik Pengumpulan Data

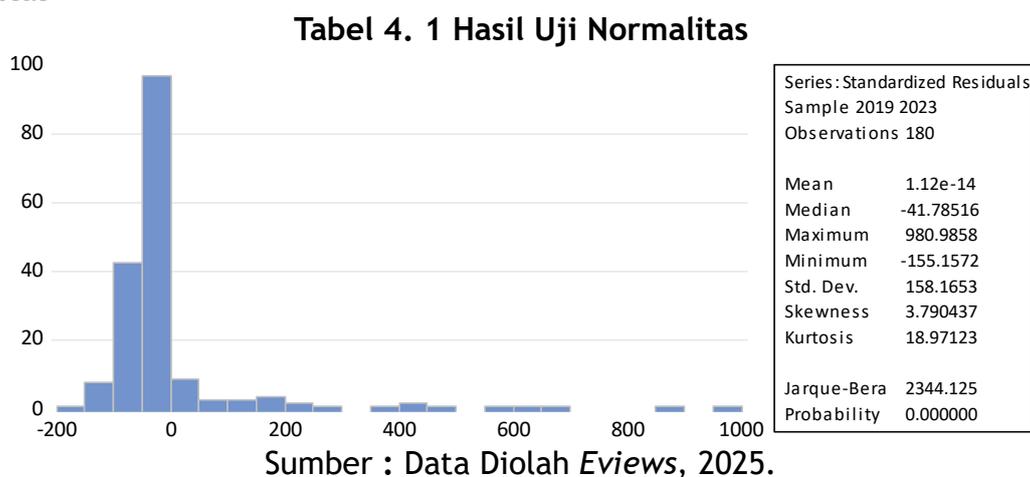
Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Pustaka, yaitu metode pengumpulan data dengan mencari informasi dalam melakukan penelusuran dan pencatatan informasi yang diperlukan pada data sekunder berupa laporan keuangan auditan perusahaan sampel. Alat pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan microsoft office excel dan Eviews 12. Data yang diperoleh dari pihak lain yaitu dari website perusahaan yang dapat diunduh di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik, Teknik analisis data yang digunakan menggunakan aplikasi E-Views Series 12.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas



Berdasarkan hasil uji normalitas pada gambar 4.1, dapat dilihat bahwa nilai statistik *Jarque-Bera* sebesar 2344,125 dengan nilai probabilitas 0,000000 dimana nilai probabilitas *Jarque-Bera* lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05 atau 5% ($0,000000 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdistribusi secara normal. Ketika uji normalitas memperlihatkan ketidaknormalan dalam data yang digunakan dalam penelitian ini, kita dapat mengandalkan asumsi Teorema Limit Pusat. Secara

khusus, jika ukuran sampel cukup besar ($n > 30$), kita dapat mengabaikan asumsi normalitas (Gujarati & Porter, 2009) dalam (Muanifah dkk, 2023).

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinieritas

	NP	SM	DD	KA
NP	1.000000	0.056147	0.198511	0.120582
SM	0.056147	1.000000	0.129777	0.002696
DD	0.198511	0.129777	1.000000	0.282396
KA	0.120582	0.002696	0.282396	1.000000

Sumber : Data Diolah *Eviews*, 2025.

Hasil dari uji multikolinearitas menunjukkan hasil koefisien korelasi masing-masing variabel bebas (independen) $< 0,90$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah pada multikolinearitas.

Uji Heteroskedastitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Heteroskedastitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	2.163780	Prob. F(3,176)	0.0940
Obs*R-squared	6.402721	Prob. Chi-Square(3)	0.0936
Scaled explained SS	55.00381	Prob. Chi-Square(3)	0.0000

Sumber : Data Diolah *Eviews*, 2025.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Chi-squared* sebesar $0,0936 > 0,05$ lebih besar dari tarif signifikansi yaitu $0,05$ atau 5% . Maka dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini tidak terjadi adanya masalah pada heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.722352	Mean dependent var	8.76E-15
Adjusted R-squared	0.714373	S.D. dependent var	158.1653
S.E. of regression	84.52991	Akaike info criterion	11.74485
Sum squared resid	1243283.	Schwarz criterion	11.85129
Log likelihood	-1051.037	Hannan-Quinn criter.	11.78801
F-statistic	90.53847	Durbin-Watson stat	2.004620
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data Diolah *Eviews*, 2025.

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diatas, maka menunjukkan nilai dari *Durbin-watson* (DW) sebesar $2,004620$ (jika angka DW antara -2 dan $+2$, maka tidak ada autokorelasi). Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak mengalami masalah autokorelasi, sehingga asumsi klasik untuk uji autokorelasi terpenuhi.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.5 Hasil Uji Model Regresi Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-140.7861	133.4962	-1.054607	0.2931
SM	0.057019	0.127024	0.448885	0.6541
DD	13.91071	6.193979	2.245844	0.0260
KA	42.85795	46.15575	0.928551	0.3544

Sumber : Data Diolah *Eviews*, 2025.

Berdasarkan hasil diatas maka dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = -140,7861 + 0,057019 (X1) + 13,91071 (X2) + 42,85795 (X3)$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar -140,7861 menunjukkan bahwa jika variabel independen yaitu Struktur modal, dewan direksi, dan komite audit bernilai nol, maka pengungkapan nilai perusahaan adalah sebesar -140,7861.
2. Koefisien regresi variabel Struktur modal (X1) adalah sebesar 0,057019. Maka artinya setiap kenaikan pada struktur modal (X1) sebesar satu-satuan dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan akan menaikkan nilai perusahaan (Y) sebesar 0,057019.
3. Koefisien regresi variabel dewan direksi (X2) adalah sebesar 13,91071. Maka artinya setiap kenaikan pada dewan direksi (X2) sebesar satu-satuan dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan akan menaikkan nilai perusahaan (Y) sebesar 13,91071.
4. Koefisien regresi variabel komite audit (X3) adalah sebesar 42,85795. Maka artinya setiap kenaikan pada komite audit (X3) sebesar satu-satuan dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan akan menaikkan nilai perusahaan (Y) sebesar 42,85795.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien determinasi (R^2)

R-squared	0.082721	Mean dependent var	5.547518
Adjusted R-squared	0.067086	S.D. dependent var	40.08454

Sumber : Data Diolah *Eviews*, 2025.

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil *Adjusted R-square* sebesar 0,067086 atau 6,71%. Hal ini menjelaskan bahwa persentase pengaruh variabel independen dalam penelitian ini mamapu menjelaskan dependen sebesar 6,71% dan sisanya 93,29% bahwa dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model regresi.

Uji F

Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik F (Simultan)

R-squared	0.082721	Mean dependent var	5.547518
Adjusted R-squared	0.067086	S.D. dependent var	40.08454
S.E. of regression	38.71665	Sum squared resid	263820.3
F-statistic	5.290621	Durbin-Watson stat	0.810455
Prob(F-statistic)	0.001623		

Sumber : Data Diolah *Eviews*, 2025.

Berdasarkan tabel diatas bahwa probabilitas F-statistic sebesar $0,001623 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal, Dewan Direksi, dan Komite Audit bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Uji t

Tabel 4.8 Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	67.04167	60.07343	1.115995	0.2659
SM	0.133939	0.034106	3.927168	0.0001
DD	1.624578	4.236352	0.383485	0.7018
KA	-7.962672	16.87924	-0.471744	0.6377

Sumber : Data Diolah Eviews, 2025.

Hasil uji hipotesis untuk masing-masing variabel independen adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan
Berdasarkan tabel di atas variabel Struktur Modal (X1) menghasilkan probabilitas sebesar $0,0001 < 0,05$ artinya dapat dikatakan bahwa Struktur Modal berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan.
2. Pengaruh Dewan Direksi terhadap Nilai Perusaha
Berdasarkan tabel di atas variabel Dewan Direksi (X2) menghasilkan probabilitas sebesar $0,7018 > 0,05$ artinya dapat dikatakan bahwa Dewan Direksi tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan.
3. Pengaruh Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan
Berdasarkan tabel di atas variabel Komite Audit (X3) menghasilkan probabilitas sebesar $0,6377 > 0,05$ artinya dapat dikatakan bahwa Komite Audit tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan.

Pembahasan Penelitian

Pembahasan Hasil Pengaruh Secara Simultan Struktur modal dan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari uji F simultan peneliti memilih *random effect model* (REM) dan dapat dilihat dari nilai probabilitas sebesar $0,001623$. Hal ini menunjukkan bahwa pada hasil uji simultan diperoleh nilai signifikan lebih kecil dari nilai signifikan yang telah ditentukan ($0,001623 < 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel independen Struktur Modal dan *Corporate Governance* berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.

Pada hasil penelitian ini struktur modal berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan karena struktur modal yang banyak menggunakan modal sendiri dan tidak banyak menggunakan hutang seluruhnya dalam melakukan oprasional perusahaan, yang menyatakan bahwa struktur modal merupakan perbandingan antara modal asing dan modal sendiri yang digunakan untuk membiayai aktivitya. Hasil penelitian ini dewan direksi tidak berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Artinya ada beberapa perusahaan yang komposisi dewan direksinya didominasi oleh direksi internal. Perusahaan dengan ukuran dan komposisi direksi saja tidak akan memaksimalkan kinerjanya dan nilai perusahaan. Pada komite audit tidak berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Artinya komite audit pada suatu perusahaan dipimpin oleh seorang anggota dewan komisaris independen. Komite audit yang menetapkan nilai positif agar informasi yang disajikan tidak dimanipulasi.

Pembahasan Hasil Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel struktur modal diperoleh nilai t pada tabel 4.17, sebesar $0,0001 < 0,05$ dalam arah positif. Hal ini disebabkan nilai probabilitasnya lebih kecil dari nilai signifikan yang telah ditentukan, Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan atau H1 diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ristiani & Sudarsi 2022), menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kristanti, 2022), yang hasilnya struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan Hasil Pengaruh Dewan Direksi Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel dewan direksi diperoleh nilai t pada tabel 4.17, sebesar $0,7018 > 0,05\%$ dalam arah negatif. Hal ini disebabkan nilai probabilitasnya lebih besar dari nilai signifikan yang telah ditentukan, Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan atau H2 ditolak.

Menurut (Pratiwi, 2023), dewan direksi boleh berpengaruh positif terhadap nilai Perseroan jika dewan direksi dalam Perseroan penting untuk mencapai komunikasi yang efektif antar anggota Direksi untuk mengurangi perilaku oportunistik dari management, sehingga semakin banyak jumlah Direksi maka semakin efektif komunikasi antar manajemen.

Pembahasan Hasil Pengaruh Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel komite audit diperoleh t pada tabel 4.17 sebesar $0,6377 < 0,05\%$ ke arah negatif. Hal ini disebabkan nilai probabilitasnya lebih besar dari nilai signifikan yang telah ditentukan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan atau H3 ditolak.

Menurut Lastanti dkk, (2019) bahwa ada kemungkinan keberadaan komite audit bukan jaminan bahwa kinerja perusahaan akan lebih baik, sehingga pasar menganggap keberadaan komite audit bukanlah faktor yang mereka pertimbangkan dalam Menghargai nilai perusahaan. Dan menurut (Sitompul dan Muslih (2020), banyak atau setidaknya jumlah komite audit tidak berpengaruh pada nilai perusahaan karena beberapa struktur manajemen tidak didasarkan pada kompetensi yang ditunjuk oleh perusahaan oleh karena itu Peran Komite Audit diharapkan dapat membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini mencoba untuk meneliti pengaruh Struktur Modal dan *Corporate Governance* yang diprosikan oleh Dewan Direksi dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2023. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara simultan Struktur Modal, Dewan Direksi dan Komite Audit berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
2. Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai perusahaan.

3. *Corporate Governance* yang diproksikan oleh Dewan Direksi tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan.
4. *Corporate Governance* yang diproksikan oleh Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan.

Saran

1. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat menjadi pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah sampel dan memperluas periode observasi agar hasil penelitian lebih representatif dan generalisasi temuan menjadi lebih kuat, dan disarankan untuk mempertimbangkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan, seperti profitabilitas, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, serta mekanisme *corporate governance* lainnya. Peneliti juga dapat menggunakan metode analisis yang lebih komprehensif, seperti model regresi dengan variabel moderasi atau mediasi, untuk menangkap hubungan yang lebih kompleks antar variabel.
2. Untuk emiten sektor properti dan real estate (CNC), disarankan agar lebih cermat dalam mengelola struktur modal, terutama dalam menyeimbangkan penggunaan utang dan ekuitas, karena keputusan pendanaan yang tepat akan berdampak langsung terhadap persepsi pasar dan nilai perusahaan. Selain itu, optimalisasi peran dewan direksi dan komite audit perlu terus diperkuat guna menciptakan tata kelola perusahaan yang baik, transparan, dan akuntabel, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan kredibilitas perusahaan di pasar.
3. Bagi investor di sektor properti dan real estate (CNC), disarankan untuk tidak hanya berfokus pada laporan keuangan semata, tetapi juga mempertimbangkan struktur permodalan dan implementasi tata kelola perusahaan dari emiten yang menjadi objek investasi. Hal ini penting untuk mengukur tingkat risiko, efisiensi pengelolaan perusahaan, serta potensi pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afridayani, i. (2025). Pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal dan *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan. *Balance : jurnal akuntansi dan bisnis*, 10(1), 1091-1107. <https://doi.org/10.57235/mantap.v2i2.3552>
- Anggani, e. K. P. (2019). *Dewan direksi, dewan komisaris independen, komiteaudit, profitabilitas, dan pengungkapan emisi karbon*. 8-38.
- Annisa wilantika fatim, anggita langgeng wijaya, h. P. D. (2024). *Pengaruh karakteristik komite audit terhadap nilai perusahaan*. February.
- aprilia, p., & andayani, s. (2024). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di bej periode 2019-2022). *Journal of economic, bussines and accounting (costing)*, 7(4), 10974-10982. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.11239>
- Ardianto, c. N. (2023). Nilai perusahaan: pengaruh profitabilitas dan good corporate governance. *Jurnal ilmiah manajemen, ekonomi, & akuntansi (mea)*, 7(2), 1087-1106. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.3118>
- Arrasyid, a. H., & helmina, m. R. A. (2024). Literature review: pengaruh good corporate governance terhadap nilai perusahaan. *Neraca: jurnal ekonomi, manajemen dan akuntansi*, 2(1), 331-343.

- Azizah, w. N., & arita, e. (2024). Pengaruh penerapan good corporate governance dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di bei periode 2020-2022. *Jakbs: jurnal akuntansi keuangandan bisnis*, 1(4), 832-846.
- Bitu, f. Y., hermuningsih, s., & maulida, a. (2021). Pengaruh profitabilitas likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal syntax transformation*, 2(03), 298-306. <https://doi.org/10.46799/jst.v2i3.233>
- Buchari, i. (2021). Dampak struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor properti, real estate dan konstruksi bangunan. *Business management journal*, 17(2), 135. <https://doi.org/10.30813/bmj.v17i2.2508>
- Cahaya firdarini, k., & widya wiwaha, s. (2023). Khoirunnisa cahya firdarini khoirunnisa cahya firdarini pengaruh komite audit dan kualitas audit terhadap nilai perusahaan (studi kasus pada perusahaan food and beverage di bei periode 2018-2022). *Jurnal riset akuntansi dan bisnis indonesia stie widya wiwaha*, 3(3), 879-897.
- Cindy, a., hidayah, r., & syofriyeni, n. (2024). Pengaruh penerapan good corporate governance dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal akuntansi dan governance andalas*, 5(1), 97-115. <https://doi.org/10.25077/jaga.v5i1.79>
- Fauziah, d. S., & ahmad, g. N. (2024). Pengaruh kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, dan komite audit terhadap nilai perusahaan pada sektor properti dan real estate di bei tahun 2020 - 2023. 4(2), 347-359.
- Gusriandari, w., rahmi, m., & putra, y. E. (2022). Pengaruh good corporate governance terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017-2020. *Jurnal pundi*, 6(1), 181-196. <https://doi.org/10.31575/jp.v6i1.406>
- Hadiati, a. R., & fitria, r. (2022). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kompetensi komite audit terhadap penghindaran pajak. *Syntax literate: jurnal ilmiah indonesia*, 7(8), 16.
- Holly, a., tangke, p., jao, r., & tanri, e. P. (2024). Pengaruh komite audit dan kepemilikan asing terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh sustainability report. *Jaf- journal of accounting and finance*, 8(1), 12. <https://doi.org/10.25124/jaf.v8i1.7033>
- Indri ramadhayani, & dian widiyati. (2024). Pengaruh kinerja keuangan, struktur modal dan green accounting terhadap nilai perusahaan. *Jurnal akuntansi, ekonomi dan manajemen bisnis*, 4(1), 78-86. <https://doi.org/10.55606/jaemb.v4i1.2269>
- Irawan, d., & kusuma, n. (2019). Pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal aktual*, 17(1), 66-81. <https://doi.org/10.47232/aktual.v17i1.34>
- Khoirunnisa, s., & aminah, i. (2022). Pengaruh ukuran dewan komisaris dan komite audit terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2020. *Prosiding snam pnj*, 0-11.
- Kristanti, i. N. (2022). Pengaruh corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. *Jurnal ilmiah akuntansi kesatuan*, 10(3), 551-558. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i3.1484>
- Mahomed, z. (2022). Modelling effective zakat management for the 'stans' of central asia and establishing pandemic resilience. *Towards a post-covid global financial system*, 7(4), 143-159. <https://doi.org/10.1108/978-1-80071-625-420210008>
- Muanifah, s., holiawati, & suripto. (2023). Peran tata kelola perusahaan yang baik dalam memoderasi tekanan pemangku kepentingan yang komprehensif terhadap kualitas

- laporan keberlanjutan. *Akurasi : jurnal studi akuntansi dan keuangan*, 6(2), 461-480. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v6i2.420>
- Pramesti, a. A., & nita, r. A. (2022). Pengaruh diversitas dewan direksi terhadap nilai perusahaan. *Jurnal ilmiah akuntansi dan keuangan (jiaku)*, 1(2), 188-198. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i2.5369>
- Pramudityo, w. A., & sofie. (2023). Pengaruh komite audit, dewan komisaris independen, dewan direksi dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal ekonomi trisakti*, 3(2), 3873-3880. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18026>
- Prasetyaningsih, c., & purwaningsih, e. (2023). Pengaruh dewan direksi, dewan komisaris dan komite audit terhadap nilai perusahaan. *Journal of advances in digital business and entrepreneurship*, 02(01), 10-22.
- Pratiwi, n., fatoni, m. A., asbullah, m., ginting, n., & nugraha, k. W. (2023). Kepemimpinan transformasional terhadap komitmen dan niat berpindah pada perusahaan konstruksi syariah. *Jesya*, 6(1), 545-559. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.969>
- Putra, b. P. D. (2016). Pengaruh dewan komisaris, proporsi komisaris independen, terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal manajemen teori dan terapan | journal of theory and applied management*, 8(2), 70-85. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v8i2.2724>
- Rasyid, c. A. M. P., indriani, e., & hudaya, r. (2022). Pengaruh corporate social responsibility dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan dan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan pertambangan. *Jurnal aplikasi akuntansi*, 7(1), 135-156. <https://doi.org/10.29303/jaa.v7i1.146>
- Ristiani, l., & sudarsi, s. (2022). Analisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Fair value: jurnal ilmiah akuntansi dan keuangan*, 5(2), 837-848. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.2336>
- Saragih, a. E., & tampubolon, h. (2023). Pengaruh komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan komite audit terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017-2018). *Jurnal minfo polgan*, 12(2), 1085-1095.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d. Alfabeta.sugiyono. (2020). Statistika untuk penelitian. Alfabeta.sugiyono. (2018). Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan r&d. Alfabeta.
- Sukmawati, f., silviana, & kairul saleh. (2023). Pengaruh solvabilitas dan nilai perusahaan terhadap profitabilitas sektor properti, real estate dan konstruksi bangunan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2019 - 2022. *Jurnal ekuilnomi*, 5(2), 456-462. <https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v5i2.803>
- Utami, i. (2019). Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan (studi kasus terhadap sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di bei tahun 2011-2015). *Jurnal akuntansi, audit dan sistem informasi akuntansi*, 3(3), 389-397.